

**KESIAPAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
KEBUMEN DALAM PENERAPAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN (SIAK) TERPUSAT
TAHUN 2021**

Dian Astari Nur

NPP. 29.0787

*Asal Pendaftaran Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: dianastari230@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The Department of Population and Civil Registration of Kebumen Regency was appointed as a national pilot project for the implementation of a centralized SIAK in 2021. Based on a letter from the Directorate General of Population and Civil Registration to 8 Heads of the Population and Civil Registration Office in November 2020, it was stated that The Population and Civil Registration Office of Banda Aceh City, Sabang City, Kebumen Regency, Salatiga City, Pekalongan City, Madiun City, Sorong City, and Sorong Regency are the organizers of the first batch of centralized SIAK trials. Population administration services that utilize SIAK at the Population and Civil Registration Office Kebumen Regency were disturbed for several days from August 29, 2021 to September 3, 2021, when the centralized SIAK system shifted. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the readiness of the Population and Civil Registration Office of Kebumen Regency in the application of a centralized SIAK, to determine the driving and inhibiting factors, and to determine the efforts of the Kebumen Regency Population and Civil Registration Office in optimizing the readiness for centralized SIAK implementation. **Method:** This study is a qualitative research carried out with data collection methods in the form of in-depth interviews, documentation, and observations of several predetermined informants. The data analysis technique used refers to the analysis technique according to Miles and Huberman (1984) namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. **Result:** The findings obtained by the author in this study are the readiness of the Kebumen Regency Population and Civil Registration Office in the application of a centralized SIAK based on the analysis of George R. Terry's Management Function theory (1958), namely planning is quite adequate, in organizing is good, implementation is classified as good. , and the supervision is classified as good, although there are still some things that become obstacles such as the completeness of infrastructure facilities and organizational structure of the sub-district SIAK operator which is not directly under the Population and Civil Registration Service. **Conclusion:** The implementation of SIAK is centralized in the Department of Population and Civil Registration of Kebumen Regency has been going well with

good cooperation and organizational management. As an effort to improve and strengthen a centralized SIAK, regular meetings and coordination are held by the Population and Civil Registration Office of Kebumen Regency with SIAK operator participants from the Kebumen Regency Population and Civil Registration Office and SIAK operators in each sub-district.

Keywords: Readiness; Management George R. Terry (1958); Centralized Population Administration Information System (SIAK)

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen ditunjuk sebagai pilot proyek dalam uji coba penerapan SIAK terpusat pada tahun 2021. Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil kepada 8 Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada November 2020 disampaikan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kabupaten Kebumen, Kota Salatiga, Kota Pekalongan, Kota Madiun, Kota Sorong dan Kabupaten Sorong merupakan pelakana uji coba SIAK terpusat gelombang I. Pelayanan administrasi kependudukan yang memanfaatkan SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen sempat terganggu beberapa hari sejak 29 Agustus 2021 hingga 3 September 2021 pada saat terjadi perpindahan sistem SIAK terpusat. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dalam penerapan SIAK terpusat, mengetahui faktor pendorong dan penghambat serta mengetahui upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dalam mengoptimalkan kesiapan penerapan SIAK terpusat. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan metode pengambilan data berupa wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi kepada sejumlah informan yang telah ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada teknik analisis menurut Miles and Huberman (1984) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh Penulis dalam penelitian ini yaitu kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dalam penerapan SIAK terpusat berdasarkan analisis teori Fungsi Manajemen George R. Terry (1958) yaitu perencanaan tergolong cukup, pada pengorganisasian termasuk baik, pada pelaksanaan tergolong baik, dan pada pengawasan tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat seperti kelengkapan sarana prasarana dan struktur organisasi operator SIAK kecamatan yang tidak di bawah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara langsung. **Kesimpulan:** Penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen sudah berjalan dengan baik dengan Kerjasama dan manajemen organisasi yang baik. Sebagai upaya perbaikan dan pemantapan SIAK terpusat, dilakukan rapat dan koordinasi secara berkala oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dengan peserta operator SIAK dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dan operator SIAK di masing-masing kecamatan.

Kata kunci: Kesiapan; Manajemen George R. Terry (1958); Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan pemerintah harus bertransformasi dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. salah satu fungsi pemerintahan yang mendasar adalah pelayanan. Pelayanan administrasi kependudukan termasuk dalam pelayanan wajib non pelayanan dasar yang harus diberikan pemerintah. Kegiatan administrasi kependudukan yang terdiri dari pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan dewasa ini terus berkembang memanfaatkan teknologi informasi, seperti dengan memanfaatkan pelayanan online. Tak lain juga dalam pengelolaan informasi administrasi kependudukan. Data dan dokumen kependudukan hasil kegiatan administrasi kependudukan dikumpulkan menggunakan suatu sistem informasi bernama SIAK.

Sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) merupakan suatu sistem informasi berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk memfasilitasi pengelolaan data dan dokumen kependudukan hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Ketentuan tentang SIAK tertera dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 95 Tahun 2019 tentang SIAK. Pasal 105 peraturan tersebut menegaskan tentang perkembangan SIAK, dimana Kementerian akan menetapkan SIAK dengan sistem terpusat secara bertahap hingga tahun 2021 sejak peraturan Menteri ini ditetapkan. Pengembangan SIAK dilakukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan fungsi SIAK.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada 5 November 2021 lalu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen ditunjuk sebagai pilot proyek nasional uji coba penerapan SIAK terpusat gelombang pertama bersama 7 kabupaten/kota lainnya. Data kabupaten/kota pelaksana uji coba penerapan SIAK terpusat gelombang I sebagai berikut :

No.	Nama Kabupaten/Kota	Asal Provinsi	Kode Wilayah
1.	Kota Banda Aceh	Aceh	1171
2.	Kota Sabang	Aceh	1172
3.	Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	3305
4.	Kota Salatiga	Jawa Tengah	3373
5.	Kota Pekalongan	Jawa Tengah	3375
6.	Kota Madiun	Jawa Timur	3577
7.	Kabupaten Sorong	Papua Barat	9201
8.	Kota Sorong	Papua Barat	9271

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen merupakan salah satu organisasi perangkat daerah pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dipimpin oleh seorang Kepala dinas yang bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Sebagai pelaksana urusan pemerintahan daerah dinas kependudukan dan pencatatan sipil harus patuh dalam setiap kebijakan pemerintah guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan. Rincian sumber daya manusia

pelaksana urusan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen terdiri dari 31 orang PNS dan 46 orang Petugas Penunjang Kegiatan (PPK).

Proses perpindahan menuju SIAK terpusat memerlukan ketanggapan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pelaksana agar tidak mengganggu kegiatan pelayanan administrasi kependudukan di kantor dinas terkait. Kesiapan merupakan suatu kondisi yang utuh dan dinyatakan siap untuk merespon atau memberikan jawaban atas suatu keadaan dengan cara-cara tertentu. Kemampuan dalam beradaptasi akan berpengaruh terhadap cara memberikan respon (Slameto,2010:13). Aspek kesiapan menurut Slameto yaitu apabila terdapat kesiapan fisik dan mental, motivasi pencapaian tujuan, serta menguasai keterampilan sebagai modal. Perlu dilakukan pengukuran tingkat kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen karena dalam proses perpindahan SIAK, pelayanan administrasi kependudukan sempat terganggu beberapa hari yaitu dari tanggal 29 Agustus 2021 hingga 3 September 2021. Penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Kebumen menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Tentunya dibutuhkan koordinasi dan kerjasama berbagai pihak baik tenaga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen maupun seluruh operator SIAK di kecamatan di Kabupaten Kebumen.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerapan SIAK terpusat. Faktor sumber daya manusia menjadi salah satunya. Jumlah operator SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen sebanyak 43 orang. Keseluruhan operator harus mempunyai keterampilan mengoperasikan komputer dan mampu mengoperasikan SIAK. Selain itu, penutupan layanan administrasi kependudukan sementara pada tanggal 29 Agustus 2021 hingga 3 September 2021 menimbulkan pertanyaan masyarakat terkait apa yang terjadi hingga pelayanan ditutup. Apabila Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen siap dalam menghadapi perpindahan SIAK ini maka hal-hal terkait kesalahan teknis bisa dihindari.

Perpindahan menuju SIAK terpusat menyebabkan pelayanan administrasi kependudukan yang dahulu memanfaatkan aplikasi pelayanan online PANCEN MAEN (Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Online Masyarakat Kebumen) tidak dapat dimanfaatkan lagi. Pelayanan beralih menggunakan layanan berbasis *whatsapp* yang lebih familiar bagi masyarakat. Terdapat masyarakat yang sudah nyaman dan terbiasa dengan pelayanan online PANCEN MAEN namun terdapat juga yang merasa pelayanan berbasis *whatsapp* lebih mudah diakses oleh masyarakat umum karena media sosial *whatsapp* sudah sangat umum dan familiar bagi Sebagian masyarakat.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) maupun terkait pemberdayaan sumber daya organisasi. Penelitian Fahrudin Jaya berjudul Analisis Kesiapan Pemerintah Kota Palopo dalam

Penyelenggaraan *E-Government* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Fahrudin Jaya, 2011), menemukan bahwa Pemerintah Kota Palopo belum memiliki kesiapan dalam penyelenggaraan *E-Government* karena belum memiliki rencana induk pengembangan. Namun, sebagai bentuk penyelenggaraan e-government diterapkan SIAK dan KTP-El di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palopo. Penelitian Euis Juhaeriah, berjudul Evaluasi Penerapan SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang merupakan penelitian kuantitatif dengan kesimpulan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang adalah baik atau berhasil dengan mencapai 74,26% dari angka hipotesis yaitu 70% dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis 0 ditolak (Euis Juhaeriah, 2015). Penelitian Okke Wijayanti yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik memiliki fokus penelitian terhadap implementasi sistem. Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi SIAK dan KTP-El berjalan baik dengan indikator komunikasi yang efektif kepada masyarakat, namun terkait sumber daya pelaksana SIAK dan KTP-El masih kurang karena jumlah pegawai kontrak lebih banyak daripada pegawai struktural. Selain itu sarana prasarana perlu diremajakan dengan disertai anggaran pendukung untuk peremajaan. Penelitian berjudul Kinerja Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kota Manado dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana oleh Herryanto Sabaru, dkk (2018) termuat dalam Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 Nomor 1, hasil penelitian menyatakan bahwa secara umum kinerja dari BKKBN Kota Manado Sudah efektif, terlihat dari tenaga kerja yang cukup memadai serta prestasi kerja yang diukur dari terlaksananya program-program tahunan walaupun tahun 2016 lebih besar nilai pengguna KB daripada tahun 2017 namun secara keseluruhan program kerja terlaksana dengan baik. Jurnal Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang memuat penelitian berjudul Penerapan SIAK berbasis Teknologi Informasi Menuju *Single Identity Number* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Jawa Barat (Ahmad Ripa'i, 2018). Hasil penelitian menyatakan Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berbasis teknologi informasi yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang sudah berjalan dengan baik meskipun masih ditemukan beberapa hambatan. Hambatan tersebut seperti kurangnya jumlah pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, kurangnya petugas operator SIAK, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengurus dokumen kependudukan, dan pemahaman masyarakat bahwa mengurus dokumen memerlukan waktu lama dan berbelit. (Ahmad Ripa'I, 2018).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni terkait penilaian terhadap kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen sebagai instansi pelaksana urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dalam penerapan SIAK terpusat. Perbedaan teori yang digunakan untuk mengkaji yaitu penelitian Penulis menggunakan teori Fungsi Manajemen oleh George R. Terry (1958) yang terdiri dari 4 dimensi yaitu dimensi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan), dan

Controlling (pengawasan). Selain itu, SIAK terpusat merupakan kebijakan terbaru yang diterapkan oleh Kementerian Dalam Negeri sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengumpulan data kependudukan hasil kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil secara nasional.

1.5 Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dalam penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terpusat yang dilaksanakan mulai tahun 2021.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana data dan temuan hasil penelitian dijabarkan secara deskriptif berupa kalimat, data disajikan dalam bentuk tabel, gambar, grafik yang selanjutnya diuraikan secara deskriptif untuk menggambarkan suatu peristiwa secara terperinci. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 10 orang informan yang terdiri dari kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen, Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK) dan Pemanfaatan Data, Sub Koordinator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), 2 orang operator SIAK, dan 5 orang masyarakat yang melakukan pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. Adapun analisisnya menggunakan teori Fungsi Manajemen oleh George R. Terry (1958) yang menyatakan bahwa fungsi manajemen terdapat empat dimensi, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis tingkat kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dalam proses perpindahan sistem hingga menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terpusat dengan mengacu pada teori Fungsi Manajemen George R. Terry (1958) dalam buku Sukarna (2011). Pendapat George R. Terry mengenai fungsi manajemen dikelompokkan menjadi empat kegiatan pokok, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan). Adapun pembahasan tiap-tiap fungsi terdapat pada subbab berikut :

3.1. *Planning* (Perencanaan)

Penulis melakukan pengukuran terhadap fungsi perencanaan (*planning*) terkait penerapan SIAK terpusat berdasarkan pada Surat Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil kepada Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten/kota pelaksana SIAK terpusat pada 5 November 2020. Surat tersebut mengamanatkan bahwa kegiatan implementasi SIAK terpusat akan dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2020, namun pada prakteknya implementasi SIAK terpusat dilaksanakan akhir Agustus 2021 dikarenakan wabah covid-19. Untuk mendukung kegiatan uji coba penerapan SIAK terpusat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dimohon untuk dapat

menyiapkan dan memberikan dukungan sarana prasarana, sumber daya operator dan Administrator Data Base untuk menjadi *superuser* SIAK terpusat. Dimensi Perencanaan diukur dengan beberapa indikator seperti tujuan, tahapan, dan penetapan standar yang akan diuraikan sebagai berikut :

a. Tujuan Penerapan SIAK terpusat

Tujuan penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen telah diselaraskan dengan tujuan penetapan SIAK berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 95 Tahun 2019 tentang SIAK. Pasal 2 peraturan Menteri tersebut menjelaskan bahwa tujuan penerapan SIAK dalam kegiatan administrasi kependudukan adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, menyediakan data dan informasi dalam skala nasional dan daerah mengenai hasil Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang akurat, lengkap, dan mutakhir, dan mewujudkan pertukaran data secara sistemik melalui sistem pengenalan tunggal dengan tetap menjamin kerahasiaan data. Berdasarkan kegiatan wawancara kepada Sub Koordinator SIAK yang dilaksanakan saat proses penelitian, Penulis dapat menyimpulkan bahwa peralihan sistem menjadi SIAK terpusat ini merupakan langkah untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Apabila pelayanan sudah menggunakan SIAK terpusat maka seluruh data kependudukan tersimpan di *server* pusat milik Kemendagri. Dengan demikian, akan memperkecil kemungkinan terkait kepemilikan data ganda dan akan meningkatkan jaminan kerahasiaan data penduduk karena data penduduk hanya bisa diakses satu per satu oleh operator SIAK sekalipun.

b. Tahapan Penerapan SIAK terpusat

Penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilaksanakan *cut off* pelayanan yang menggunakan SIAK mulai dari tanggal 27 Agustus 2021. Kemudian pada hari selasa hingga Jumat (27-31 Agustus 2021) dilaksanakan migrasi data kependudukan dari server lokal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen menuju server pusat milik Kementerian Dalam Negeri. Pada 31 Agustus 2021 mulai dilaksanakan *set up* aplikasi SIAK pada komputer server dan *client*. Dilanjutkan dengan sosialisasi dan pelatihan bagi seluruh operator SIAK di Kabupaten Kebumen dari tanggal 1-3 September 2021. Migrasi data kependudukan yang dilaksanakan menyebabkan pelayanan administrasi kependudukan sempat terhenti, dan pelayanan administrasi kependudukan yang memanfaatkan aplikasi PANCEN MAEN sudah tidak dapat dimanfaatkan kembali. Kini, pelayanan online yang digunakan untuk mendukung program SIAK adalah pelayanan berbasis aplikasi *whatsapp* yang bernama WA TICKET. Informasi tersebut disebarluaskan melalui sosial media Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen.

c. Penetapan Standar Penerapan SIAK terpusat

Penetapan standar penerapan SIAK terpusat didasarkan pada tinjauan 6 sarana manajemen, yaitu *men* (manusia), *money* (uang), *materials* (materi), *methods* (metode), *machines* (mesin)

dan *markets* (pasar). Sarana *Men* (manusia) yaitu sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi dan dapat mengoperasikan komputer. Terdapat 31 orang PNS dan 43 orang Petugas Penunjang Kegiatan (PPK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. *Money* (uang) merupakan kepastian anggaran, dimana anggaran pendukung untuk penerapan uji coba SIAK terpusat yaitu sebesar Rp. 20.637.000,00 pada tahun anggaran 2021. Kegiatan uji coba SIAK terpusat masuk dalam sub kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat dalam DPPA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen tahun anggaran 2021. *Materials* (materi) berupa kesempurnaan dari aplikasi SIAK itu sendiri. Pengembangan aplikasi SIAK dilaksanakan oleh tim teknis Kemendagri berdasarkan saran dan masukan kabupaten/kota pelaksana uji coba SIAK terpusat. *Methods* (metode) penerapan SIAK terpusat dilakukan dengan sosialisasi dan pelatihan bagi operator SIAK kemudian baru dapat diterapkan sebagai penunjang kegiatan administrasi kependudukan. *Machine* (mesin), dapat dilihat dari kesiapan sarana prasarana pendukung penerapan SIAK terpusat. Terdapat beberapa perangkat komputer yang sudah tua dan perlu diadakan pemeliharaan atau bila perlu pengadaan baru. *Markets* (pasar) dari SIAK terpusat yaitu dengan diterapkan pada 58 kabupaten/kota yang melaksanakan uji coba. Kemudian akan dilaksanakan secara keseluruhan di 514 kabupaten/kota di Indonesia.

3.2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Penulis melakukan kajian terhadap pengorganisasian dalam penerapan SIAK terpusat dengan berdasarkan pada indikator pembagian kerja dan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab. Uji coba penerapan SIAK terpusat menjadi tugas dan tanggung jawab bersama, namun secara teknis berada di bawah Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data yang secara teknis dilaksanakan oleh Subbidang SIAK. pengukuran terhadap partisipasi dalam pelaksanaan program lorong literasi melalui keterlibatan terhadap pemberian ide, tenaga, dan materi. Oleh karenanya, dalam menyusun kebijakan teknis menjadi kewenangan dari Sub Koordinator SIAK sebagai penanggung jawab pelaksanaan uji coba penerapan SIAK terpusat. Sub Koordinator SIAK melaksanakan tugas terkait persiapan teknis perpindahan sistem menuju SIAK terpusat. Kegiatan mengkomunikasikan kebijakan perubahan SIAK diperlukan agar seluruh *client* di pelayanan kecamatan maupun MPP siap akan perubahan tersebut. Selanjutnya kegiatan sosialisasi dan bimtek untuk perubahan SIAK ini termasuk dalam kegiatan tata kelola sumber daya manusia teknologi informasi dan komunikasi.

3.3. Penggerakan (*Actuating*)

Indikator yang Penulis gunakan untuk mengukur dimensi penggerakan untuk penelitian terkait Kesiapan Dinas Dukcapil Kabupaten Kebumen dalam penerapan SIAK terpusat yaitu faktor kepemimpinan dan adanya perangsang (*incentive*). Sikap kepemimpinan yang ditunjukkan oleh pimpinan serta para penanggung jawab kegiatan uji coba penerapan SIAK terpusat yaitu sangat responsif dan mendukung. Selain sebagai bentuk loyalitas kepada kebijakan pemerintah pusat, penerapan SIAK terpusat juga merupakan upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Indikator kedua terkait pemberian insentif kepada pegawai, hal tersebut tidak diberlakukan.

Pelaksanaan penerapan SIAK terpusat merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab dari pegawai dinas kependudukan dan pencatatan sipil sehingga tidak diadakan pemberian insentif secara khusus untuk kegiatan ini. Namun, terdapat pemberian penghargaan pegawai teladan yang diberikan setiap tahunnya oleh kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten kebumen sebagai bentuk apresiasi dan sarana motivasi pegawai untuk bekerja sebaik-baiknya.

3.4 Pengawasan (*Controlling*)

Proses pengawasan menurut George R. Terry dalam Sukarna (2011:116) yaitu penentuan standar sebagai dasar pengawasan, pengukuran pelaksanaan, membandingkan pelaksanaan dengan standar, dan perbaikan penyimpangan dengan cara yang tepat. Bapak Jati Purnomo S.Si., M.T menyampaikan bahwa tindakan pengawasan terhadap penerapan SIAK terpusat di Kabupaten Kebumen dilakukan oleh seluruh yang terlibat dalam perubahan sistem ini, baik operator, verifikator, dan lain-lain. Aplikasi SIAK terpusat masih dalam tahap pengembangan sehingga sering terjadi *update* di pusat dan harus sesegera mungkin diinstal di daerah. Tindakan perbaikan dalam menghadapi perubahan SIAK dilakukan oleh tim pengembang di Ditjen Dukcapil. Langkah perbaikan yang dapat dilakukan di daerah yaitu dengan perbaikan jaringan, pembaharuan dan peremajaan sarana prasarana pendukung penerapan SIAK terpusat. Sebagai bentuk tindakan pengawasan dalam penerapan SIAK terpusat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen melaksanakan kegiatan pemantapan SIAK terpusat. Rapat tersebut ditujukan untuk seluruh operator dan verifikator SIAK di Kabupaten Kebumen.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan uji coba penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut didasarkan pada manajemen yang baik pada organisasi terkait. Penerapan SIAK terpusat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dengan mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pelayanan. Sama halnya dengan temuan Okke Wijayanti bahwa faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan SIAK yaitu komunikasi dimana terkait dengan koordinasi dan pemberian wewenang. Sumber daya manusia sebagai unsur pokok pelaksana SIAK. Dari segi birokrasi dapat dikatakan baik dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan bidangnya masing masing.

Pelaksanaan suatu kegiatan tidaklah selalu sempurna. Kegiatan penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen juga masih terdapat kekurangan yang terus diperbaiki seiring berjalannya program. Seperti halnya penelitian Fahrudin Jaya terkait Analisa Kesiapan Pemerintah Kota Palopo dalam Penyelenggaraan E-Government yaitu terkait kelengkapan dokumen pendukung. Apabila membahas tentang kesiapan maka akan lebih ditinjau terkait kesiapan dari segi administratif. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen sendiri belum memiliki peraturan daerah khusus yang mengatur tentang SIAK terpusat. Pelaksanaan SIAK terpusat hanya bernaung pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.95 Tahun 2019 tentang SIAK. Namun untuk kesiapan sarana prasarana sudah dapat mendukung pelaksanaan uji coba penerapan SIAK terpusat dengan baik.

Perbaikan dan penyempurnaan sarana prasarana pendukung pelaksanaan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen menjadi faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Serupa dengan pernyataan dalam penelitian Ahmad Ripa'i terkait penerapan SIAK dan KTP-El dalam menunjang kegiatan administrasi kependudukan sebagai upaya menuju *Single Identity Number* yang menyatakan bahwa pembangunan sarana prasarana menjadi sangat penting dan vital untuk menunjang percepatan proses pelayanan. sarana prasarana di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen sendiri rata-rata pengadaan tahun 2010 hingga 2019. Peralatan komputer pengadaan lama yang masih dapat beroperasi dengan baik dilakukan peremajaan agar terus dapat mendukung program SIAK. Namun akan lebih baik bila disiapkan dana untuk melakukan pengadaan sarana prasarana yang baru untuk menjamin kelancaran operasi SIAK.

IV. KESIMPULAN

Penulis menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa kesiapan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen dalam menghadapi perpindahan SIAK terpusat masuk dalam kategori baik. Berjalannya suatu kegiatan dengan baik tidak lepas dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh organisasi agar tujuan pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik. Hal-hal yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan SIAK terpusat ini diantaranya sudah terdapat payung hukum yang jelas dalam pelaksanaan SIAK yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri No.95 Tahun 2019 tentang SIAK. Selain itu ketersediaan sumber daya manusia baik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil maupun operator di kecamatan sudah memadai dan telah dilakukan pelatihan dan penyamaan persepsi sebelum pelaksanaan SIAK terpusat secara terus menerus. Namun, hal-hal yang menghambat dan perlu diperbaiki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen sebagai bahan evaluasi kedepannya seperti peremajaan dan pengadaan sarana prasarana serta kedudukan operator SIAK secara organisatoris yang akan lebih mudah apabila operator SIAK kecamatan merupakan pegawai di bawah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian dimana hanya dilaksanakan selama dua minggu. Selain itu keterbatasan literasi dan dokumen-dokumen pendukung yang kurang lengkap menjadi salah satu keterbatasan penelitian yang Penulis susun ini.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu Penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan evaluasi atau penilaian terhadap penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih terutama ditujukan kepada Sub Koordinator SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen beserta seluruh pimpinan, staf dan pihak yang telah membantu Penulis dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

a. Buku-Buku

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakhrulloh, Z. A. dan E. Wismulyani. 2016. *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*. Klaten: Cempaka Putih
- Hutasoit, I. 2017. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Bandung: Alfabeta
- Mantra, I. B. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, L. J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muliana, dkk. 2020. *Pengantar Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Terry, G.R. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijayanto, D. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Yuliasih, S. 2018. *Demografi*. Yogyakarta: Istana Media
- Yusuf, A. M. 2014. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana

b. Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Presiden No. 96 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 95 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 2 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 3 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan

Peraturan Bupati No. 77 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

c. Jurnal dan Skripsi

Jai, S. A., dkk. 2016. "*Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 5 No.1.

Jaya, F., 2011. "*Analisis Kesiapan Pemerintah Kota Palopo Dalam Penyelenggaraan E-Government Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*", Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin.

Juhaeriah, E., 2015. "*Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang*", Skripsi, Tangerang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Ripa'I, A. 2018. "*Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat*", Jurnal Dukcapil Vol. 6 No. 1.

Sabaru, H., dkk. 2018. "*Kinerja Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kota Manado Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana*", Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Vol. 1 No. 1.

Wijayanti, O. 2017. "*Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan KTP-El Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik*", Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

d. Sumber lainnya

<https://www.kependudukan.kebumenkab.go.id>. *Kabupaten Kebumen Menjadi Salah Satu Pilot Project Nasional dalam Implementasi SIAK Terpusat Tahun 2021*. Kamis, 9 September 2021.

<https://www.kebumenkab.bps.go.id>. *Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen (Jiwa) 2018-2020*.
Kamis, 9 September 2021.

<https://www.disdukcapil.bulelengkab.go.id>. *Penerapan Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan Melalui Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Terpusat*. Minggu, 12 September 2021

https://www.youtube.com/Ditjen_dukcapil_kdn. *DMM seri 8. SIAK Terpusat: Layanan Adminduk Digital dalam Genggaman*, Senin, 28 Maret 2022

